

PENGARUH KOOPERATIF TIPE *NUMBEREDE HEAD TOGETHER* TERHADAP PEMAHAMAN PERATURAN PERMAINAN BOLAVOLI DI SEKOLAH DASAR NEGERI MOJOTENGAH 2

Oleh : Mariyo fajar bakhtiar (198009), Progam studi pendidikan jasmani Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas PGRI Jombang, mariyofajar5@gmail.com

1. Dr. Risfandi Setyawan, M.Pd.

Abstrak

Pemahaman rotasi bolavoli adalah suatu pemahaman untuk peserta didik dalam permainan bolavoli. Didalam penelitian ini untuk sekolah negeri Mojotengah 2 kelas 5 dikarenakan disekolah tersebut belum mengenal ataupun belum paham tentang apa itu rotasi dalam permainan bolavoli maka peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif untuk melakukan pembelajaran kelompok didalam pembelajaran ini siswa dapat melakukan pemahaman yang begitu signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap pemahaman peraturan permainan bolavoli. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan desain eksperimen "*One- Group Pretest-Postest Design*" yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PJOK melalui model pembelajaran NHT berbasis permainan bolavoli pada peserta didik kelas V SDN Mojotengah 2 dengan jumlah 18 peserta didik. Data dikumpul dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian yaitu tes, lembar observasi, dan dokumentasi pemahaman. Selanjutnya data yang terkumpul telah dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik uji paired sampel t - Tes dengan bantuan SPSS vesion 26.

Dari analisis statistik yang dilakukan diperoleh beberapa hasil yaitu, (1) skor rata-rata pemahaman peserta didik (*pre-test*) adalah 41,67 dan skor rata-rata pemahaman peserta didik (*post-test*) adalah 70,56 Skor tersebut juga sudah mencapai ketuntasan secara klasikal, dan mengalami peningkatan dalam pemahaman. (2) hasil analisis data pemahaman peserta didik nilai *Sig. 2 tailed* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran NHT berbasis permainan bolavoli berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik kelas V SDN Mojotengah 2.

Abstrak

Understanding volleyball rotation is an understanding for students in the game of volleyball. In this research, for the SDN Mojotengah 2, grade 5, because the school did not know or did not understand what rotation is in volleyball, the researcher used a cooperative learning model to carry out group learning. In this learning, students were able to gain significant understanding.

This research aims to determine the effect of the Numbered Head Together (NHT) cooperative learning model on understanding the rules of the volleyball game. This research is an experimental research involving one class as an experimental class using the "One-Group Pretest-Postest Design" experimental design which aims to determine students' understanding of the PJOK subject through the volleyball game-based NHT learning model for class V students at SDN Mojotengah. 2 with a total of 18 students. Data was collected using several research instruments, namely tests, observation sheets, and documentation of understanding. Furthermore, the collected data has been analyzed using descriptive statistical analysis and statistical analysis of the paired sample t test - Test with the help of SPSS version 26.

From the statistical analysis carried out, several results were obtained, namely, (1) the average score of students' understanding (pre-test) was 41.67 and the average score of students' understanding (post-test) was 70.56. This score has also been achieve classical completeness, and experience an increase in understanding. (2) the results of data analysis of students' understanding of the Sig value. 2 tailed is $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that the volleyball

game-based NHT learning model has an influence on the understanding of class V students at SDN Mojotengah 2.

Pendahuluan

Pendidikan jasmani adalah sarana untuk meningkatkan pertumbuhan fisik, perkembangan psikologis dan keterampilan motorik. Gerak merupakan bagian penting dari keseluruhan proses pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan kebugaran fisik, mental, emosional dan sosial melalui gerak. Rusli (2009), olahraga merupakan bagian integral dari pendidikan umum, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional melalui aktivitas fisik. Sementara itu, guru sebagai motivator dan fasilitator berperan penting dalam memberikan makna dan makna pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sebagai sumber atau alat.

Pada dasarnya pembelajaran kooperatif mengandung pengertian sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau saling membantu dalam suatu struktur kerjasama yang terorganisir dalam kelompok, terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan masing-masing anggota kelompok itu sendiri. Pembelajaran kooperatif juga dapat diartikan sebagai struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan antar anggota kelompok.

Penerapan model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang diharapkan bisa membantu peserta didik menelaah materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran (Taufiq, 2018). *Numbered Head Together* (NHT) adalah merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Melalui pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) diharapkan dapat membantu peserta didik.

Berdasarkan instrument yang terkait menggunakan sumber data dari SD Mojotengah 2 berupa observasi checklist kepada guru PJOKnya dan siswanya langsung bahwa di SDN Mojotengah 2 dalam pembelajaran bolavoli cukup rendah dan hasil permainan ataupun pemahaman tentang peraturan bolavoli belum maksimal atau belum dimengerti. Dilihat dari Undang – Undang yang memerlukan pemahaman peserta didik dalam menunjang proses pembelajaran, di SDN Mojotengah 2 pada peserta didik kelas V masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bolavoli. Dari hal tersebut mengakibatkan tentang pemahaman peserta didik yang tidak optimal, penerapan metode pembelajaran sangatlah penting karena dapat mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penggunaan metode NHT Ketika mempelajari pendidikan jasmani, hal ini mengarah pada pengembangan diri siswa yang lebih baik, yang sejalan dengan tujuan dan sasaran pendidikan pendidikan jasmani pada umumnya dan siswa tersebut bisa bekerja kelompok dan bisa menelaah apa materi yang diberikan. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian pada peserta didik di SDN Mojotengah 2 dengan judul “Pengaruh Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Pemahaman Peraturan BolaVoli Di Sekolah Dasar Negeri Mojotengah 2”

Metode penelitian

Dalam penelitian yang saya lakukan menggunakan jenis penelitian eksperimen, Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang memberikan gambaran secara umum tentang variabel-variabel pada penelitian yang di laksanakan, penelitian eksperimen di maksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik (Arikunto, 2010). Pada penelitian eksperimen peneliti memiliki desain penelitian *one group pretest-desaign* dengan perlakuan. Penelitian ini mengetahui ada tidaknya perbedaan *pretest* terhadap *posttest* mengenai perbedaan sebelum model pembelajaran *Numbarade head together* berbasis peraturan permainan bolavoli

Desain penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini

adalah “*pre-test dan post-test one group design*” yaitu penelitian hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembandingan atau kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe NHT pada mata pelajaran olahraga dan jasmani di sekolah SDN Mojotengah 2. Desain yang digunakan dalam *one group design* yakni penelitian yang dilakukan pada satu sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan *pre-tes* dan *post-tes*.

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mojotengah 2 Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – september pada tahun ajaran 2023/2024 dengan 5 kali pertemuan.

Subjek penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika ingin meneliti semua faktor dalam bidang penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi (Arikunto, 2006: 130). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V sekolah dasar. Jadi total populasinya berjumlah 18 siswa dikarenakan kurang dari 100

Teknik Pengumpulan data

1. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data keberhasilan guru dalam melakukan perlakuan (treatment) di kelas. Pada saat peneliti mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada kelompok eksperimen, guru kelas mengamati dan melengkapi lembar observasi. Peneliti mengamati dan melengkapi lembar observasi. Alat yang digunakan pada saat observasi berupa checklist.
2. Metode tes yang digunakan untuk mengumpulkan data tingkat hasil belajar pemahaman aturan permainan bolavoli siswa kelas V Semester II SDN Mojotengah 2 pada siswa yang diajar dengan metode dan tipe *pooled learning NHT Numbered head together*. Teknik tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan belajar setiap siswa dalam belajar memahami aturan main bolavoli.
3. Dokumentasi Metode dokumen digunakan untuk memperoleh data tentang identitas siswa. Dalam hal ini data yang diperoleh adalah daftar nama siswa V yang merupakan bukti nyata dari penelitian yang telah dilakukan, biasanya berupa foto atau video.

Instrumen penelitian

Menurut Arikunto (2006: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi/pengamatan yang dilakukan pada saat pembelajaran dan tes/kuis yang dilaksanakan setelah pembelajaran dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengontrol proses pembelajaran agar sesuai dengan kondisi yang diinginkan. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menjalani sebuah pembelajaran.

Prosedur pembuatan instrumen observasi tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Kisi-Kisi Observasi

Sebelum instrumen observasi dibuat, dibuat terlebih dahulu kisi-kisinya. Konsep dasar penyusunan instrumen observasi dalam hal ini adalah prosedur pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*).

2) Item observasi

Item instrumen observasi disusun berdasarkan kisi-kisi tes yang telah dibuat. Prosedur pembuatan tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3) kisi-kisi tes

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan soal tes yang digunakan dalam tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum pembuatan instrumen tes maka dibuat kisi kisi instrumen tes hasil belajar terhadap pelajaran bolavoli PJOK kelas V SDN Mojotengah 2.

Teknik analisis data

Dalam analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 26 untuk mengetahui data yang di

hasilkan dari pre- test dan post-test maka dapat di ketahui ada atau tidaknya peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik (kebenaran hipotesis).akan tetepi sebelum menguji hipotesis di lakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu:

1. Uji Prasyarat Analisis

a) Deskriptif

Dalam penelitian ini cara untuk mencari nilai maximum, minimum, mean dan standart devisiasi menggunakan SPSS versi 26 dengan teknik analisis data Descriptive statistics

b) Uji Paired Sampel T - Test

Paired sampel t - Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tetapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. *Paired sampel t - Test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata - rata sebelum dan rata - rata sesudah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2008).

Hasil penelitian dan pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas V SDN MOJOTENGAH 2. Penelitian dilaksanakan tanggal 23 Agustus sampai 20 September 2023, pelaksanaan pembelajaran dilakukan 5 kali pertemuan. Peneliti menggunakan soal atau materi yang berisi tentang peraturan rotasi bola voli melalui model pembelajaran kooperatif *numberade head together* . Berdasarkan teknik penelitian yang dituangkan dalam bab III, penelitian ini menggunakan teknik penelitian pre-eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-desaign*. Dalam desain tersebut, terdapat satu kelas yang di jadikan sampel dan dipilih menggunakan teknik total sampling, yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas V berjumlah 18 peserta didik.

Dalam pelaksanaan penelitian ini telah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan di bab III. Berdasarkan identifikasi variabel penelitian, telah diperoleh data yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel bebas

Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel bebas adalah model pembelajaran *numberade head together* (NHT) berbasis pemahaman peraturan bolavoli.

2. Variabel terikat

Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah pemahaman peraturan rotasi bolavoli. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan pre test dan post test yang berbentuk soal pemahaman peraturan rotasi bolavoli.

A. Analisis data

1. Hasil Analisis Data Deskriptif Pemahaman Peraturan Rotasi BolaVoli

Tabel 3.7 Descriptiv Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRE TES	18	20	60	41.67	11.504
POST TES	18	60	90	70.56	9.984
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan data deskriptif pre test pemahaman peraturan bolavoli tabel 3.1 menunjukkan nilai minimum sebesar 20, nilai maximum 60, nilai rata – ratanya 41,67 dan nilai standar deviation sebesar 11.504. Sedangkan data deskriptif post test pemahaman rotasi bolavoli memperoleh nilai minimum sebesar 60, nilai maximum 90, nilai rata – rata 70,56 dan nilai standar deviation sebesar 9,984.

2. Uji paired sampel T – Test pemahaman peraturan rotasi bolavoli

Tabel 3.8 Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PER TES & POST TES	18	.760	.000

Berdasarkan table 3.2 nilai Sig. 0,000 dan kurang dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan antara pre test dan post test dengan nilai correlation 760 dan jumlah peserta didik 18

Tabel 3.9 paired sampel test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower			
Pair 1 PER TES - POST TES	-28.889	7.584	1.788	-32.660	-25.117	16.161	.000

Diketahui bahwa nilai Sig. (2- tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata dari pemahaman peraturan rotasi bolavoli pada data pre test dan post test. Dari sini juga dapat kita lihat bahwa adanya pengaruh model pembelajaran NHT berbasis pemahaman peraturan rotasi bolavoli pada peserta didik.

C. Pembahasan

Pembuktian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Numberade head together (NHT)* berbasis pemahaman peraturan rotasi bolavoli pada pembelajaran PJOK perlu dilakukan uji t.

Pada pembahasan ini akan dikaji adanya pengaruh model pembelajaran NHT berbasis peraturan rotasi bolavoli peserta didik kelas V SDN MOJOTENGAH 2 dengan jumlah sampel 18 peserta didik. Sebelumnya 18 peserta didik tersebut diberikan *pre-test* untuk mengetahui pemahaman peraturan rotasi bolavoli pada peserta didik sebelum diberikan treatmen. Setelah itu diberikan perlakuan model pembelajaran *numberade head together* berbasis peraturan rotasi bolavoli sebanyak tiga kali pertemuan dengan dikasih tes yang berbentuk soal ataupun pertanyaan soal tersebut dari soal *pretes* yang tidak paham dalam pertanyaan tersebut. Kemudian diberikan *post-test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh setelah di lakukan perlakuan model pembelajaran NHT berbasis peraturan rotasi bolavoli.

Model pembelajaran NHT berbasis Peraturan rotasi bolavoli peserta didik selain dapat meningkatkan pengertian pada peserta didik model pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik salah satunya melalui menyenangkan dengan pembelajaran berbentuk kelompok Dan untuk meningkatkan pemahaman dalam rotasi bolavoli pun juga peserta didik bisa paham ataupun mengerti apa itu rotasi dalam perputaran bolavoli.

Tentunya hasil penelitian ini, bersesuaian denganhasil penelitian Ahmad Susanto (2104:229) bahwa *Numbered Head Together (NHT)* memiliki tujuan agar pemahaman siswa saat bercerita yang diberikan dalam tugas kelompok, siswa dapat saling menambah kekurangan pembendaharaan kata dalam merangkai kembali cerita yang dipelajarinya, karena ada kerjasama itulah diharapkan siswa tidak mengalami kesulitan dalam menceritakan cerita yang dipelajarinya. Teori ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik pembelajaran NHT siswa lebih memahami sebuah konsep subtema macam-macam sumber energi secara utuh dengan melakukan kerjasama dengan teman-temannya. Serta melatih aspek afektif (sikap) dan psikomotoriknya (keterampilan) dalam melakukan interaksi dengan teman-temannya.

Adapula menurut pendapat Nur (2000:78), adanya keterlibatan total semua siswa dan merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide-ide jawaban yang paling tepat. Dengan adanya keterlibatan total semua siswa dalam pembelajaran subtema macam-macam sumber energi menggunakan teknik NHT dapat memudahkan pemahaman konsep siswa dalam mengembangkan

pengetahuannya.

Hal ini juga bersesuaian dengan hasil penelitian Muslimin bahwa teknik pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif dengan sintaks: pengarahan, buat kelompok heterogen dan tiap peserta didik memiliki nomor tertentu, berikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tetapi untuk tiap siswa tidak sama sesuai dengan nomor urut siswa, tiap siswa dengan nomor yang sama mendapat tugas yang sama) kemudian bekerja dalam kelompok, presentasi kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan buat skor perkembangan tiap siswa, umumkan hasil kuis dan beri reward.

Berdasarkan Uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan atau berpasangan (*Paired Sample T-Test*). Berdasarkan hasil analisis data keaktifan peserta didik di atas diketahui bahwa nilai *Sig. 2 tailed* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan diterimanya hipotesis alternatif (H_a) dan ada peningkatan rerata dari 41,67 meningkat menjadi 70,56. Nilai rerata dari kategori pemahaman peserta didik terhadap peraturan bolavoli cukup pada *pre-test* meningkat menjadi kategori baik pada *post-test*. Nilai minimum pada *pre-test* sebesar 20 meningkat menjadi 60 pada *post-test*, dan nilai maximum pada *pre-test* sebesar 60 meningkat menjadi 90 pada *post-test*. Nilai rerata 41,67 pada *pre-test* termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan nilai 70,56 pada *post-test* termasuk dalam kategori baik

Penutup

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

Dari hasil analisis data yaitu nilai *Sig. 2 tailed* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dengan diterimanya hipotesis alternatif (H_a) dan ada peningkatan rerata dari 41,67 meningkat menjadi 70,56. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap model pembelajaran *NHT* berbasis pemahaman peraturan rotasi bolavoli di sekolah dasar negeri Mojotengah 2.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar tidak hanya di mata pelajaran PJOK saja model pembelajaran *NHT* diterapkan melainkan di seluruh mata pelajaran lainnya.

2. Bagi Pendidik

Pendidik disarankan agar dapat menggunakan model pembelajaran *NHT* dikarenakan pembelajaran ini bisa digunakan dengan baik dan sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *NHT* dengan pembelajaran bolavoli.

Daftar pustaka

Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT.

Rineka Cipta.

Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. 2019. *CV Kaaffah Learning Center Belajar Dan Pembelajaran*.

Depdiknas, (2006), *Permendiknas No.22 Tahun 2006 Tentang Standarisasi Sekolah Dasar Dan Menengah*. Depdiknas, Jakarta.

- Eka Yogantara, Putu, I Putu Panca Adi, and I Made Satyawan. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas XI SMA PGRI Seririt Tahun Pelajaran 2019/2020." *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha* 8(3): 133–40.
- Ghozali, Imam. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Heryekti Pujingsih, Raden Roro Sri. 2021. "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Di SMA Negeri 1 Gerung." *Jurnal Paedagogy* 8(1): 50.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar secara efektif*. Jakarta : Puspa Swara
- Hilgard, G.H. & Bower, H.R. (1981). *Theories Of Learning*. Princtice Hall. New York
- Huda, Miftahhul. 2011. *Cooperative learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ii, B A B. 2015. "Meningkatkan Hasil Belajar ..., Ardian Dwi Prasetyo, FKIP UMP, 2015." : 8–28.
- Isjoni (2009). "Cooperative Learning ". Bandung : Alfabet
- Ibrahim, Muslimin dan M. Nur. (2002). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA.
- Jana, I Made, Putra Wiana, I Ketut Budaya Astra, and I Gede Suwiwa. 2022. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Teknik Dasar Passing Bola Voli." 10(2): 138–45.
- Kurniasih, I. (2015). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Lautan, Rusli.(2009). *Asas-asas pendidikan jasmani*. Jakarta. Depdiknas
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung : Remaja rosdakary
- M. Sobry Sutikno , (2009). *Belajar dan Pembelajaran* , Prospect. Bandung, 2000
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta : Dekdipud Dikjendikti
- Maiti, and Bidinger. 1981. "Bola Volli." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Nengah, Ni et al. 2020. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BOLA VOLI." 8: 146–54.
- Nomor, Volume, D A N Kesehatan, Kelas V Sdn, and Pringgabaya Tahun. 2021. "Pendas: Primary Education Journal." 1: 124–32.
- Nur, M. dan PR. Wikandari. (2000). *Pengajaran Berpusat pada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sahabuddin, Hikmad Hakim, and Syahrudin. 2020. "Meningkatkan Keterampilan Proses Passing Bawah Bolavoli Melalui Pembelajaran Kooperatif." *Jurnal Penjaskesrek* 7(2): 204–17.
- Sudjana, Nana. 2003. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar

Baru.

Suparyanto dan Rosad (2015. 2020. *Suparyanto dan Rosad* (2015 5(3): 248–53.

(Sahabuddin, Hakim, and Syahrudin 2020)

Suharno, 1982, *Dasar-dasar permainan bola voli*.

Sofan, Amri. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakakarya.

Skinner, B. F. *Science and Human Behavior*, New York : Free Press, 1953

Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara

Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning*. London: Allyn and Bacon

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD/MI*. Jakarta: Prenamedia Gr